

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan persaingan semakin ketat baik antar pemilik usaha yang sudah berjalan maupun dengan pemilik usaha baru. Pemilik usaha yang lama berusaha untuk mengembangkan usahanya yang sudah berjalan, disamping itu banyak juga orang yang berusaha untuk membangun usaha barunya. Upaya pengembangan usaha bagi pengusaha yang sudah jalan dan pengusaha yang baru buka tidak terlepas dengan modal usaha. Sebagian orang yang membua usaha baru dan pengusaha yang melakukan pengembangan sudah mmenyiapkan modal yang akan digunakan, namun tidak sedikit orang yang ketika akan membuka usaha barunya dan mengembangkan usahanya belum memiliki modal yang cukup. Oleh sebab itu pengusaha maupun calon pengusaha bisa memperoleh modal dengan mengajukan kredit ke bank atau jasa keuangan lainnya. Salah satunya adalah PT. PNM Persero.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik Pemerintah. PT Permodalan Nasional Madani (PT PNM) mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar. Sehingga PT PNM memiliki pendekatan pembiayaan yang berbeda dengan perbankan. PT PNM sendiri dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu PNM Ulamm dan PNM Mekaar. PT PNM Ulamm fokus dengan peminjaman modal usaha dengan skala besar dengan persyaratan menggunakan agunan atau jaminan. Dimana nama Ulamm

merupakan kepanjangan dari Unit Layanan Modal Mikro. Berbeda dengan nama Mekaar yang tidak lain merupakan kepanjangan dari Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera. PT. PNM Mekaar yang berfokus pada pembiayaan modal usaha perempuan pra sejahtera tanpa agunan atau jaminan.

Pemberdayaan usaha kredit yang dijalankan PT. PNM Persero saat ini merupakan langkah yang cukup strategis dalam meningkatkan kehidupan perekonomian yang ada, khususnya dapat menyumbangkan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan, hal ini dapat kita lihat bahwa pihak yang kekurangan dana memperoleh bantuan keuangan dari lembaga keuangan atau bank dalam bentuk pinjaman yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Pengajuan kredit dapat dilakukan untuk menambahkan modal usaha. Setiap kredit yang telah disetujui dan disepakati antara pihak kreditur dan debitur maka wajib dituangkan dalam perjanjian kredit (akad kredit) secara tertulis (Ismail, 2015).

Pendapatan utama dari PT. PNM Madani Persero adalah berasal dari bunga kredit yang diberikan. Namun demikian pemberian kredit ini memiliki faktor resiko yang cukup tinggi, dan berpengaruh cukup besar pula terhadap kelangsungan dari operasional PT. PNM Persero. Pihak PT. PNM Persero sering dihadapkan pada resiko yang cukup besar apakah dana dan bunga dari kredit yang diberikan akan dapat diterima kembali sesuai dengan yang telah dijanjikan dalam ikatan perjanjian kredit.

Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti pada nasabah yang berada di kecamatan sedati ada beberapa nasabah yang telat dan tidak mau membayar angsuran. Banyak alasan dari nasabah. Ada yang tidak mau membayar karena tidak punya uang, ada yang tidak mau membayar karena bukan dia yang meminjam tapi namanya dipinjam

sama saudara, ada yang uangnya masih dipakai untuk modal dan lain-lain. Dari berbagai permasalahan yang timbul pada nasabah perihal pembayaran angsuran. Maka perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi yang baik dalam pemberian kredit, sehingga resiko yang ditimbulkan dari pemberian kredit dapat diminimalisir.

Sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. PNM sangat penting dalam kegiatan operasional, dengan adanya penerapan sistem pemberian kredit yang baik dalam usaha dibidang pemberian jasa pengkreditan akan membuat PT. PNM akan mempermudah proses pemberian kredit dan meminimalkan resiko. Setiap lembaga keuangan dituntut guna mengawasi pinjaman yang sudah diberikan supaya pelunasan dari kreditur terus berjalan mulus. Oleh sebab itu, lembaga keuangan harus mempunyai sistem informasi yang efisien agar pinjaman yang disalurkan bisa dilunasi sesuai dengan kebijakan (Kasmir, 2016).

Sistem akuntansi pemberian kredit adalah suatu sistem yang terdiri dari sekelompok unsur yang mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga sistem tersebut dapat digunakan untuk mengelola data yang berhubungan dengan usaha-usaha suatu perusahaan, menyebabkan terjadinya peristiwa pemberian kredit yang meliputi 4 prosedur, dokumen, pencatatan dan bagian yang terkait dengan tujuan menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak lain yang berkemungkinan (Mulyadi, 2016). Dengan adanya sistem akuntansi pemberian kredit tersebut maka pembayaran kredit dilakukan pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati dalam perjanjian.

Berdasarkan uraian tersebut dan pentingnya sistem akuntansi pemberian kredit, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai prosedur pemberian kredit. Fungsi yang terkait, catatan akuntansi, dan dokumen atau yang digunakan

dalam sistem akuntansi pemberian kredit. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Pada PT .PNM Persero”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah fungsi yang terkait dalam pemberian kredit Pada PT. PNM Persero?.
2. Dokumen apa sajakah yang digunakan dalam pemberian kredit Pada PT. PNM Persero ?.
3. Catatan akuntansi apa sajakah yang digunakan dalam pemberian kredit Pada PT. PNM Persero ?.
4. Bagaimana sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang dilaksanakan di PT. PNM Persero?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 tujuan yaitu:

### **1. Tujuan Umum**

- a. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.
- b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- c. Sebagai bahan penerapan ilmu yang diperoleh yang didapat selama kuliah dengan praktek dilapangan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui fungsi terkait dalam pemberian kredit Pada PT. PNM Persero.

- b. Untuk mengetahui Dokumen apa sajakah yang digunakan dalam pemberian kredit Pada PT. PNM Persero.
- c. Untuk mengetahui catatan akuntansi apa sajakah yang digunakan dalam pemberian kredit Pada PT. PNM Persero.
- d. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang dilaksanakan di PT. PNM Persero?.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Universitas**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan atau dokumentasi perpustakaan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dan pengetahuan guna melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan suatu hari nanti.

###### **2) Bagi Perusahaan**

Diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan tentang pentingnya Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit.

###### **3) Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan ilmu khususnya tentang sistem informasi akuntansi pemberian kredit.

### **1.5. Fokus Penelitian**

Adapun fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang di terapkan pada PT. PNM Persero.
- b. Prosedur dalam pemberian kredit Pada PT. PNM Persero.
- c. Tempat yang diambil untuk obyek penelitian adalah PT. PNM Persero .
- d. Subyek dalam penelitian ini adalah Manager penjualan dan Manager keuangan PT. PNM Persero.